

## ABSTRAK

(Indra Setiawan), 2021, Identifikasi Efektifitas Perkembangan Perumahan Terhadap Lahan Pertanian di Kecamatan Sukodono, Tugas Akhir, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Dosen Pembimbing: Dr. Suning, SE., MT.

Tingginya jumlah penduduk Kecamatan Sukodono yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, menjadikan luas lahan pertanian mengalami penurunan dengan rata-rata 2%-3% setiap tahunnya. penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektifitas perkembangan perumahan terhadap lahan pertanian, Transformasi ekonomi, sosial, aksesibilitas tahun 2010-2021, dan menentukan prioritas kebijakam untuk identifikasi efektifitas perkembangan perumahan terhadap lahan pertanian. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif dengan teknik digitasi, deskriptif kualitatif transformasi ekonomi, sosial, aksesibilitas tahun 2010-2021, dan teknik *Analytichal Hierarchi Process* (AHP). Hasil penelitian menunjukkan luas Lahan pertanian di kecamatan sukodono dimana pada Tahun 2010 luas lahan pertanian seluas 155956,49 Ha, menurun pada Tahun 2015 menjadi 1359,53 Ha dan Kembali menurun menjadi 1294,23 Ha pada Tahun 2021. Luas lahan perumahan di kecamatan sukodono pada Tahun 2010 seluas 46,94 Ha meningkat pada Tahun 2015 menjadi 254,85 Ha dan kembali meningkat menjadi 320,55 Ha pada Tahun 2021. Transformasi sosial pada Tahun 2010 jumlah penduduk sebanyak 106.092 jiwa, meningkat pada Tahun 2015 menjadi 107.366 jiwa dan mengalami peningkatan lagi menjadi 127.038 jiwa pada tahun 2021. Arahan kebijakan prioritas identifikasi efektifitas perkembangan perumahan terhadap lahan pertanian dapat dilakukan dengan; 1) Ekonomi, dikarenakan bertumbuhnya jumlah penduduk sehingga meningkatnya permintaan lahan permukiman dan perumahan sebesar 1,764 atau 42,3%. 2) Aksesibilitas, untuk mencapai prioritas ini (developer) harus memberikan ketentuan mengenai penyediaan PSU sebesar 1,113 atau 30,8%. 3) Sosial, dengan bertambahnya penduduk permintaan lahan permukiman semakin meningkat maka dari itu pemerintah harus bekerja sama kepada developer sebesar 1,087 atau 26,8%.

Kata Kunci : AHP, Efektifitas, Lahan Pertanian, Perumahan.

## **ABSTRAK**

(Indra Setiawan), 2021, Identification of the Effectiveness of Housing Development on Agricultural Land in Sukodono District, Final Project, Urban and Regional Planning Study Program, Faculty of Engineering, PGRI Adi Buana University Surabaya, Advisor Lecturer: Dr. Suning, SE., MT.

The high population of Sukodono District which continues to increase every year, makes the area of agricultural land decreased by an average of 2%-3% every year. This study aims to identify the effectiveness of housing developments on agricultural land, economic, social, and accessibility transformations in 2010-2021, and determine policy priorities to identify the effectiveness of housing developments on agricultural land. The method used is descriptive qualitative with digitization techniques, descriptive qualitative economic transformation, social, accessibility in 2010-2021, and Analytical Hierarchy Process (AHP) techniques. The results showed that the area of agricultural land in Sukodono Sub-district in 2010 was 155956.49 Ha, decreased in 2015 to 1359.53 Ha and again decreased to 1294.23 Ha in 2021. Residential land area in Sukodono Sub-district in 2021. In 2010 the housing area of 46.94 Ha increased in 2015 to 254.85 Ha and again increased to 320.55 Ha in 2021. Social transformation in 2010 the population of 106,092 people, increased in 2015 to 107,366 people and has increased again to 127,038 people in 2021. Priority policy directions for identifying the effectiveness of housing development on agricultural land can be carried out by; 1) Economy due to population growth so that the demand for residential and residential land increases by 1,764 by 41%, 2) Accessibility to achieve this priority (developers) must provide provisions regarding the provision of PSU of 1,113 by 33%, 3) Socially with increasing population demand for residential land is increasing, therefore the government must cooperate with developers amounting to 1,087 by 26%.

Keywords: AHP, Effectiveness, Farmland, Housing.